

BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Bukti utama dari dibentuknya sebuah perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Untuk menilai tingkat kesejahteraan para pemegang saham yaitu dengan melalui nilai perusahaan. Maka dari itu, perusahaan mempunyai tanggung jawab membentuk sebuah perencanaan atau persiapan mengenai bagaimana cara memajukan dan meningkatkan nilai suatu perusahaan tetap diminati dan dipercaya oleh para investor.

Memaksimalkan kekayaan atau keuntungan dan meminimkan kerugian adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan. Terpenting bagi para investor, hal ini dapat terjadi dengan adanya upaya memaksimalkan atau meningkatkan nilai pasar atas harga saham perusahaan.

Struktur modal pada setiap perusahaan ditentukan dengan melihat berbagai aspek atas dasar prospek keberanian perusahaan menanggung akibat, rancana strategis pemilik, saluran dana, maupun analisis biaya serta manfaat yang didapat dari setiap sumber dana. Dimana, sumber dana ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan terkait dengan kelebihan dan kekurangannya tergantung kapasitas atau kinerja perusahaan.

Fokus yang terpenting dalam penilaian kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memanifestasikan keuntungan atau laba dalam setiap kegiatan aktivitasnya karena keuntungan perusahaan merupakan pertanda perusahaan untuk memenuhi suatu tanggung jawab bagi para pemegang saham juga menjadi unsur dalam menciptakan nilai perusahaan untuk menunjukkan peluang serta harapan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi daya laba (*profitabilitas*) sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi peminat sahamnya.

Risiko pada perusahaan biasanya dihadapi dengan ketidakpastian peristiwa yang terjadi dalam sebuah perusahaan dalam jangka waktu yang tidak menentu yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu, bagaimana perusahaan menghadapi risiko tersebut agar tidak menjadi sebuah permasalahan dalam perusahaan.

Industri *Wholesale* merupakan salah satu golongan bidang usaha yang berkembang di Indonesia. Semakin banyaknya kualitas perusahaan *Wholesale* menjadi salah satu bukti bahwa industr *Wholesale* telah menarik banyak pihak. Ini didasari oleh adanya fakta bahwa keunggulan perekonomian Indonesia selama ini ditopang sisi lokal yang memiliki daya beli yang tinggi dan menjelang peningkatan permintaan publik dalam keperluan sehari-hari..

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* (ROI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Bagaimana pengaruh Risiko Perusahaan (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal (DER) , *Profitabilitas* (ROI) , dan Risiko Perusahaan (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Dari masalah diatas maka peneliti tertarik ingin meneliti tentang **“Pengaruh Struktur Modal, *Profitabilitas*, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”**.

I.3 TINJAUAN PUSTAKA

I.3.1 Teori Struktur Modal

Pengertian Struktur Modal

Cerminan dari jenis skala *financial* perusahaan yakni antara aset yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long - Term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders 'equity*) yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan merupakan pengertian dari struktur modal (Fahmi,2018:184). Struktur modal adalah ukuran finansial atau perbandingan utang terhadap modal dalam melakukan kegiatan perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio :

DER (Debt to Equity Ratio)

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, mendefenisikan sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk menunjukan besarnya jaminan yang tersedia untuk penagih.” (Fahmi.2017:73)

I.3.2 Teori *Profitabilitas*

Pengertian *Profitabilitas*

Rasio ini mengukur kesanggupan para pelaksana perusahaan dalam membangun level keuntungan baik dalam bentuk profit perusahaan maupun nilai yang ekonomis dalam pemasaran, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri

(*Shareholders Equity*). Rasio ini disukai para pemegang saham dan manajemen perusahaan. sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis akan dipertahankan, dikembangkan, dan sebagainya (Raharjaputra, 2011:205).

Profitabilitas juga merupakan keahlian perusahaan mendapatkan serta membuktikan seberapa besar keuntungan yang didapat dari kinerja suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio:

Return on investment (ROI)

Untuk mengetahui sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu menghasilkan kembali keuntungannya sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2018:82).

I.3.3 Teori Risiko Perusahaan

Pengertian Risiko Perusahaan

Risiko dapat dimaksudkan sebagai bentuk kondisi ketidakpastian suatu keadaan yang akan terjadi kelak dengan ketentuan yang diterima berdasarkan berbagai keputusan pada saat ini (Fahmi, 2018:357).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio:

Current Ratio (CR)

Yaitu standar yang populer digunakan atas solvensi jangka pendek, efektivitas suatu perusahaan mewujudkan keperluan utang ketika jatuh tempo. (Fahmi, 2018:66).

I.3.4 Teori Nilai Perusahaan

Pengertian Nilai Perusahaan

Manoppo (2016), dalam (Husnan, 2013) mendefinisikan nilai perusahaan adalah nilai yang sanggup dibayarkan oleh calon konsumen jika perusahaan tersebut dijual. Nilai tersebut dapat diketahui melalui nilai buku perusahaan atau harga pasar dari ekuitasnya. Nilai pasar ialah nilai saham yang terdiri dari pasar perbisnisan dan ditetapkan bagi pelaku pasar pada kesempatan khusus. Harga saham terus-menerus mengalami transformasi atau perubahan setiap hari maupun setiap detik. Maka dari itu, sipelaku pasar harus mampu mengendalikan atau memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio :

Price to Book Value (PBV)

Digunakan untuk menggambarkan seberapa pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Oktrima Bulan, 2017).

I.3.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Bertambahnya rasio utang pada struktur modal akan memajukan nilai perusahaan dukungan oleh *trade off theory*. Adapun ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Prastuti:2016).

I.3.6 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

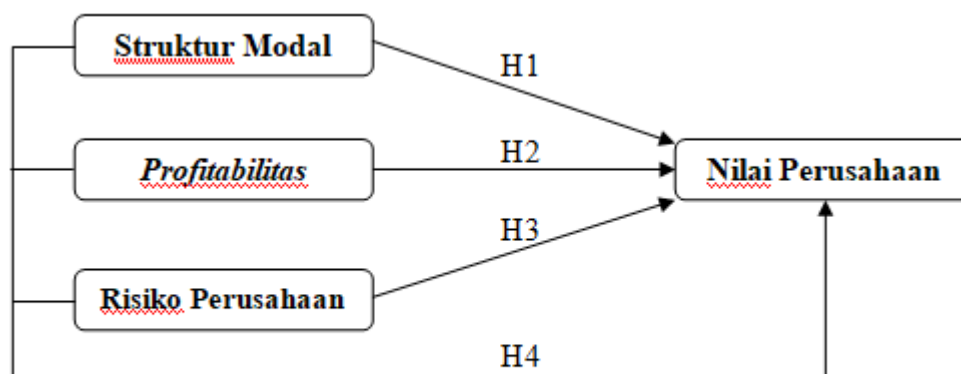
Makin besar peningkatan laba yang didapat maka semakin meningkat juga kemampuan perusahaan untuk memberikan laba, dan situasi ini berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan. Melalui rasio *profitabilitas* yang tinggi yang ada di sebuah perusahaan akan menarik perhatian investor untuk mengisi modalnya diperusahaan. *Profitabilitas* yang meningkat mempresentasikan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan laba yang besar bagi pemegang saham. (Dewi dan Wirajaya:2013)

I.3.7 Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dampak pada nilai perusahaan lewat penambahan permintaan saham, karena adanya laba dibalik risiko yang ada. Dalam dunia kapitalisasi atau investasi diketahui adanya hubungan yang kuat dari keuntungan dan risiko. Jika pendapatan rendah maka risiko juga akan rendah begitu pula sebaliknya, jika risiko tinggi maka keuntungan juga akan tinggi. Risiko perusahaan tidak berdampak / berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (Rumondor:2015)

I.3.8 Kerangka Konseptual

Dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara maka selanjutnya disusun konteks berfikir yang berupa konteks berfikir yang komparatif/perbandingan atau asosiatif/hubungan. (Sugiyono,2018:63)



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

H2 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

H3 : Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

H4 : Struktur Modal, *Profitabilitas*, dan Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.